

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh corporate governance terhadap profitabilitas, dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) sebagai variabel moderasi. Penelitian ini berfokus pada 35 perusahaan manufaktur selama periode lima tahun. Teknik purposive sampling digunakan untuk memilih jumlah total perusahaan manufaktur yang menjadi objek penelitian. Analisis data dibantu dengan perangkat lunak SmartPLS 3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa corporate governance berpengaruh positif terhadap ROA. Usia perusahaan juga berpengaruh positif secara signifikan terhadap ROA. Hasil serupa juga terlihat pada hubungan antara DER dan ROA, Market to Book dan ROA, serta penjualan dan ROA. Namun, DER tidak memoderasi hubungan antara corporate governance dan ROA, Market to Book dan ROA, maupun penjualan dan ROA. Peran DER terbukti sebagai moderator pada hubungan antara usia perusahaan dan ROA, serta penjualan dan ROA. Penelitian ini menegaskan pentingnya praktik tata kelola perusahaan yang kuat dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan. Perusahaan sebaiknya berinvestasi dalam memperkuat mekanisme tata kelola, seperti meningkatkan transparansi, memperbaiki sistem akuntabilitas, dan memastikan independensi dewan komisaris untuk meningkatkan ROA. DER tidak selalu berfungsi secara efektif sebagai moderator dalam pengaruh corporate governance terhadap ROA. Manajer keuangan perlu berhati-hati dalam menggunakan leverage sebagai alat untuk meningkatkan profitabilitas. Leverage sebaiknya digunakan secara strategis dengan mempertimbangkan faktor lain seperti usia perusahaan dan kondisi pasar, guna mengoptimalkan dampaknya terhadap ROA.

Kata kunci: Corporate Governance; Profitabilitas; *Debt to Equity Ratio*; Moderation Effect